

DAFTAR PUSTAKA

- Alighiri, dkk. (2018). Pemahaman Konsep Siswa Materi Larutan Penyangga Dalam Pembelajaran Multiple Representasi. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*. 12 (2)
- Arikunto, S. (2007). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2007). *Tes Diagnostik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Eka, K. I. (2013). *Miskonsepsi Dalam Pelajaran Ipa di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deeepublish.
- Hari, B. S. (2019). *Mengenal Bangun Datar*. Jakarta: Duta.
- Harvil, Leo. (1991). *NCME Intructional Module*. Johnson: East Tennessee State University.
- Hasan, dkk. (1999). Misconceptions And The Certainty of Response Index (CRI). *Journal of Physics Education*. 34 (5)
- Jading, dkk. (2012). *Pengukuran dan Instrumentasi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Julia, dkk. (2017). *Prosiding Seminar Nasional "Membangun Generasi Emas 2045 yang Berkarakter dan Melek IT" dan Pelatihan "Berpikir Suprarasional"*. Sumedang: UPI Sumedang Press
- Kemendikbud. (2016). *Matematika Kelas VII Edisi Revisi*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kurniasih. (2017). Analisis Miskonsepsi Siswa Dengan Menggunakan Certainty of Response Index pada Materi Anatomi Tubuh Manusia. *Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika*. 5 (1).
- Matondang, dkk. (2019). *Evaluasi Hasil Belajar*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Nieeven, N. (1999). *Prototyping to Reach Product Quality*. London: Kluwer Academic Publisher.
- Pixel. (2017). *New Perspectives In Science Education*. Italia: Libreriauniversitaria.It.

- Rahmat dan Irfan. (2019). Rancang Bangun Media Pembelajaran interaktif Komputer dan Jaringan dasar di SMK. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika Dan Informatika*. 7 (1).
- Riduwan. (2013). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto dan Hatmawan. (2012). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Rusilowati, A. (2015). Pengembangan Tes Diagnostik Sebagai Alat Evaluasi Kesulitan Belajar Fisika. *Prosiding Seminar Nasional Fisika Dan Pendidikan Fisika*. 6 (1).
- Siam. (2012). *Mathematics In Industry*. Philadelphia: Society For Industrial And Applied Mathematics.
- Siswaningsih, dkk. (2015). Pengembangan Tes Diagnostik *Two-Tier* Berbasis Piktorial Untuk Mengidentifikasi Miskonsepsi Siswa Pada Materi Larutan Elektrolit Dan Nonelektrolit. *Jurnal Pengajaran Mipa*. 20 (2).
- Sriyanti, I. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. (2020). *Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Supardi. (2015). *Penilaian Aurentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suparno, P. (2013). *Miskonsepsi dan Perubahan Konsep Dalam Pendidikan Fisika*. Jakarta: Grasindo.
- Supriyadi. (2021). *Evaluasi Pendidikan*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management
- Suwarto. (2013). *Pengembangan Tes Diagnostik Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thiagarajan, dkk. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptiobal Children*. Indiana: Indiana University Bloomington.
- Tuysuz, C. (2009). Development Of Two-Tier Diagnostic Instrument And Assess Students Understanding In Chemistry. *Academic Journal*. 4 (6).

- Wibisono, S. (2014). Aplikasi Model Rasch Untuk validasi instrumen Pengukuran Fundamentalisme Agama Bagi Responden Muslim. *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia*.. 3 (3).
- Yusuf, M. (2017). *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zaim. (2016). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jakarta: Premamedia Group.
- Zakaria, dkk. (2007). *Trend Pengajaran Dan Pembelajaran Matematika*. Kuala Lumpur: Perpustakaan Negara Malaysia.